BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini perusahaan-perusahaan di Indonesia dituntut untuk dapat menghasilkan produk (barang dan jasa) yang berkualitas agar dapat mencapai sasaran dalam bentuk kemampuan menghasilkan laba yang optimal. Salah satu cara antisipasi yang dilakukan adalah mengembangkan sumberdaya manusia yang lebih terampil dengan cara meningkatkan keahliannya.

PT INTI sebagai perusahaan industri yang bergerak dalam bidang telekomunikasi mengantisipasi hal tersebut diatas dengan cara membuat sistem Sasaran Kerja Individu (SKI) yang memiliki mekanisme perhitungan menggunakan metoda rekrusif, dimana total realisasi rencana kerja tiap bulan yang telah dikerjakan tidak boleh melebihi total realisasi program kerja tahunan yang telah ditetapkan. Kemudian hasil dari perhitungannya nanti dapat dipergunakan sebagai tolak ukur kemajuan karyawan bahkan perusahaan. Namun pada implementasinya pembuatan sistem Sasaran Kerja Individu (SKI) tersebut masih kurang efektif, karena bagian administrasi harus selalu mencetak terlebih dahulu formulir realisasi rencana kerja, kemudian didistribusikan kepada masing-masing karyawan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Apabila saat pengisian formulir realisasi rencana kerja karyawan melakukan kesalahan, maka bagian administrasi harus mencetak ulang formulir rencana kerja, setelah tahap pengisian realisasi rencana kerja selesai bagian administrasi harus menghitung total realisasi rencana kerja dan membuat laporan realisasi rencana kerja kepada Kepala Divisi, Kepala Bagian dan Kepala Urusan, hal tersebut menyebabkan penumpukan arsip dan tentunya meningkatkan biaya operasional perusahaan.

Maka diperlukan sebuah sistem terkomputerisasi untuk dapat menangani beberapa kekurangan bahkan memberikan keuntungan dibandingkan penerapan sistem sebelumnya, seperti bagian administrasi tidak perlu lagi mencetak formulir rencana kerja dan mendistribusikan formulir rencana kerja tersebut. Apabila ada kesalahan pengisian formulir rencana kerja dapat secara langsung dirubah tanpa perlu menunggu bagian administrasi mencetak ulang formulir rencana kerja.

Bagian administrasi tidak perlu lagi menghitung total realisasi karena sistem akan secara otomatis mengerjakannya, dan bagian administrasi tidak perlu mencetak laporan untuk Kepala Divisi, Kepala Bagian dan Kepala Urusan, karena dapat digantikan dengan *paperless*, hal tersebut mengurangi penumpukan arsip dan tentunya mengurangi biaya operasional perusahaan.

Berdasar pada latar belakang diatas perlu dibuat sebuah sistem terkomputerisasi sebagaimana yang dikerjakan pada saat kerja praktek yang kemudian dituangkan kedalam sebuah laporan dengan judul **"Sistem Informasi Sasaran Kerja Individu (SKI) Divisi MSDM di PT INTI".**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut diatas, maka dapat diidentifikasi masalah tentang : bagaimana cara membuat Sistem Informasi Sasaran Kerja Individu (SKI) Divisi MSDM di PT INTI?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penulisan laporan kerja praktek ini yaitu untuk membuat Sistem Informasi Sasaran Kerja Individu (SKI) Divisi MSDM di PT INTI.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan penulisan laporan kerja praktek ini yaitu untuk:

1. Mengurangi beban pekerjaan bagian administrasi dalam hal pencetakan formulir rencana kerja, penghitungan total realisasi, dan pencetakan laporan untuk Kepala Divisi, Kepala Bagian, dan Kepala Divisi.
2. Mengefisienkan waktu dan memberikan data yang akurat dalam hal pencarian data realisasi rencana kerja karyawan.

3. Mengurangi penumpukan arsip dan menghemat biaya operasional karena tidak adanya lagi pencetakan formulir realisasi rencana kerja, dan laporan Kepala Divisi, Kepala Bagian, dan Kepala Urusan, yang digantikan dengan *paperless*.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Sasaran Kerja Individu (SKI) Divisi MSDM PT INTI, yaitu:

1. Pemodelan Sistem Informasi dibuat secara terstruktur, dimana tahap demi tahap dalam pengolahan datanya telah ditetapkan.
2. Data yang diolah adalah data program kerja, dan data realisasi rencana kerja.
3. Data program kerja telah ditetapkan setiap tahun oleh perusahaan dan didistribusikan kepada tiap karyawan sesuai dengan keahlian melalui perantara bagian administrasi.
4. Setiap bulan karyawan harus mengisi formulir realisasi rencana kerja dengan sesuai, disini yang menentukan perbedaan rencana kerja karyawan yang satu dengan yang lain berdasar pada user id-nya.
5. Kepala Divisi, Kepala Bagian, dan Kepala Urusan berdasar pada user id, dapat melihat laporan realisasi bulanan dan tahunan bawahannya secara langsung dengan format *paperless*.
6. Pekerjaan bagian administrasi dalam perancangan sistem ini meliputi proses memasukan data program kerja, mengedit data program kerja, menentukan hak akses pengguna dan memblokir pengguna.

1.5 Metoda Penelitian

Penelitian sebagai bahan laporan kerja praktek ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif yaitu metoda penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai data-data yang ada dengan cara mengumpulkan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teori yang dipelajari.

Metoda penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Metoda Penelitian Deskriptif

   Dalam metoda pengumpulan data ini penulis melakukan penelitian secara langsung kepada pihak yang terkait. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

   a. Wawancara

      Wawancara dilakukan secara langsung kepada kepala bagian Sistem Informasi PT INTI dan pihak lainnya yang terkait.

   b. Observasi

      Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek yang diteliti.

   c. Studi Literatur

      Pengumpulan data yang bersumber pada literatur, buku serta tulisan-tulisan yang terkait dengan objek penelitian.

2. Metoda Pengembangan Perangkat Lunak

   Metoda pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan sistem ini sesuai dengan model proses waterfall. Model *Waterfall* merupakan model klasik sederhana dengan aliran sistem yang linier. Output dari setiap tahap merupakan input bagi tahap berikutnya. Adapun langkah-langkah penelitian berdasarkan model tersebut adalah:

   1. *System Engineering*

      Merupakan tahap awal dalam pengembangan sistem yaitu menetapkan segala hal yang diperlukan dalam membangun perangkat lunak dengan penjelasan dari pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan aplikasi yang dibuat.

   2. *Analysis*

      Mempelajari serta memahami perangkat lunak yang akan dibuat dengan menentukan karakteristik, hubungan antar objek-objek.

3. *Design*

   Merupakan tahap penerjemah atau transformasi dari tahap analisis ke dalam suatu metoda desain perangkat lunak yang mudah dimengerti oleh pengguna.

4. *Coding*

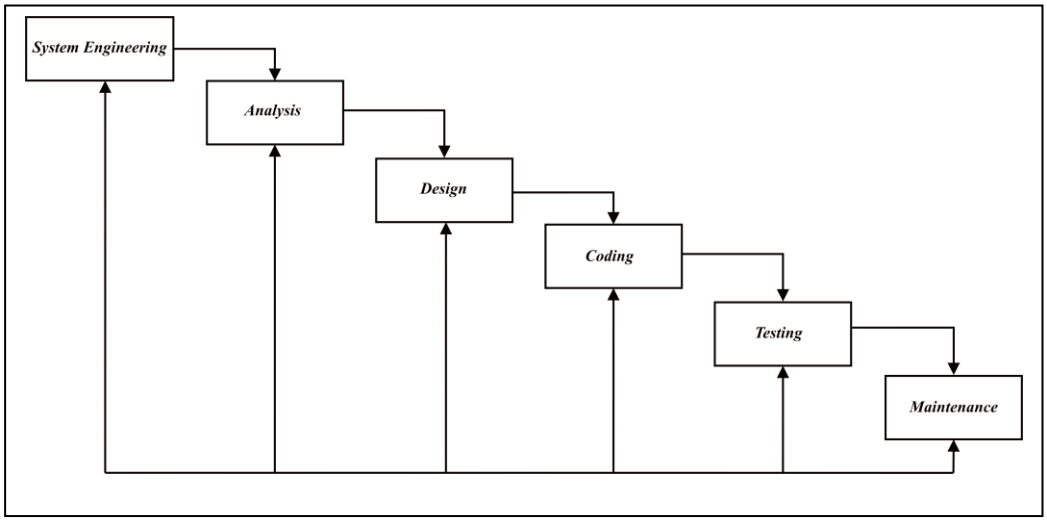
   Tahap ini merupakan tahap penterjemah data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam format yang dapat dibaca oleh mesin dengan menggunakan bahasa pemrograman computer.

5. *Testing*

   Pengujian (*testing*) perangkat lunak yang mengintegrasikan metoda desain *test case* kedalam sederetan langkah yang direncanakan dengan baik, dan hasilnya adalah konstuksi perangkat lunak yang baik.

6. *Maintenance*

   Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan pengguna.



Gambar 1.1 Model *Waterfall*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang penulis sajikan dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metoda penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang profil singkat PT INTI serta landasan teori yang mendukung pembahasan laporan kerja praktek.

BAB III PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang tinjauan sistem berjalan pada sasaran kerja individu, perancangan serta implementasi dari hasil perancangan dan analisis Sistem Informasi Sasaran Kerja Individu (SKI) Divisi MSDM di PT INTI

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran penulis terhadap masalah yang menjadi objek penelitian.